

ABSTRAK

Alfikri Madani (1229220010): Analisis Risiko dan Strategi Pengelolaan Risiko pada Bisnis Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya minat mahasiswa dalam menjalankan usaha sebagai bentuk kemandirian ekonomi di tengah keterbatasan lapangan pekerjaan formal. Dalam praktiknya, bisnis yang dijalankan mahasiswa menghadapi berbagai ketidakpastian yang dapat menghambat keberlangsungan usaha, seperti risiko operasional, keuangan, pasar, reputasi, strategis, hukum, dan kepatuhan syariah. Sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, pelaku usaha tidak hanya dituntut mampu mengelola risiko bisnis secara efektif, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah agar aktivitas usaha yang dijalankan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis risiko yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan bisnis, menganalisis strategi pengelolaan risiko yang diterapkan untuk menjaga keberlangsungan usaha, serta menganalisis penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan risiko bisnis mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sepuluh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang aktif menjalankan usaha. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung dengan analisis tingkat risiko menggunakan pendekatan *likelihood* dan *impact* untuk menentukan tingkat risiko yang dihadapi pada masing-masing kategori risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai jenis risiko yang dikelompokkan ke dalam tujuh kategori risiko, yaitu risiko operasional, keuangan, pasar, reputasi, strategis, hukum/regulasi, dan kepatuhan syariah. Risiko operasional, pasar, dan reputasi berada pada kategori tinggi, sedangkan risiko keuangan, strategis, dan hukum/regulasi berada pada kategori sedang, serta risiko kepatuhan syariah berada pada kategori rendah. Strategi pengelolaan risiko yang diterapkan meliputi *risk retention*, *risk avoidance*, *risk diversification*, dan *risk transfer* yang disesuaikan dengan karakteristik risiko yang dihadapi. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah melalui sikap amanah, kehati-hatian (*ihtiyat*), kemaslahatan (*maslahah*), serta upaya menghindari praktik riba, gharar, dan maysir telah diterapkan dalam aktivitas usaha sehingga mendukung peningkatan kepercayaan konsumen dan keberlangsungan bisnis mahasiswa.

Kata Kunci: analisis risiko, pengelolaan risiko, bisnis mahasiswa, ekonomi syariah, kewirausahaan syariah.